

RINGKASAN

PENGENDALIAN HAMA *Helopeltis* sp. PADA BUDIDAYA TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI PT. PERKEBUNAN HASFARM SUKOKULON, JEMBER, Agil Waskita Adi Putra Pamungkas, NIM A43190589. Tahun 2023, Dosen Pembimbing Setyo Andi Nughroho, S.Pd., M.Si.

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran cukup penting, selain sebagai komoditas unggulan di sektor perkebunan, kakao juga berkontribusi terhadap struktur perekonomian Nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat dan devisa negara selain minyak dan gas. Pasar kakao dunia masih memiliki potensi sangat tinggi, yang ditunjukkan oleh peningkatan konsumsi produk kakao sehingga Indonesia diharapkan mampu meraih peluang pasar yang ada. Akan tetapi di lapangan terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam proses budidaya, salah satunya adalah serangan hama dan penyakit.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember, selama 4 bulan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah proses pengendalian hama dan penyakit yang merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pada proses Budidaya Tanaman Kakao. Hama yang terdapat ketika melakukan budidaya kakao salah satunya adalah hama kepik penghisap buah kakao (*Helopeltis* sp). *Helopeltis* sp. merupakan hama utama dalam budidaya tanaman kakao dari Family Miridae Ordo Hemiptera yang dapat menyebabkan penurunan produksi hingga 50% dan peningkatan biaya produksi sampai 40%. Hama jenis ini dapat dikendalikan dengan pengendalian terpadu menggunakan komponen-komponen secara baik dan benar. Pengendalian dapat dilakukan mulai dari TBM dengan menggunakan pengendalian secara mekanis, kultur teknis, biologi, serta kimiawi.